

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Kegiatan pengujian dilaboratorium tanah dilakukan dengan menggunakan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI). Pengujian sifat fisis tanah lempung yang dilakukan dengan pencampuran arang kayu dan garam (*NaCl*) yaitu analisa saringan, berat jenis dan konsistensi Atterberg. Dengan variasi presentase arang kayu 6% dan garam (*NaCl*) 6%, 8%, 10%, 12%, 14%, 16%.
2. Hasil dari pengujian tanah Lempung asli didapatkan hasil analisa saringan yang lolos saringan 200 berkisar lebih dari 35% yaitu 98,342%. Dengan nilai berat jenis tanah asli sebesar 2.57 gr/cc, konsistensi atterberg batas cair (LL) 34,21%, Batas plastis (PL) 19,73% dan Indeks Plastisitas (PI) 14,48% . Hasil tanah lempung dengan pencampuran arang kayu 6% dan garam (*NaCl*) menggunakan variasi presentase 6%, 8%, 10%, 12%, 14%, 16% mengalami perubahan yaitu nilai berat jenis 2,68gr/cc terjadi kenaikan, konsistensi atterberg batas cair 26,235%, batas plastis 17,645% dan indeks plastisitas 8,45% mengalami penurunan.
3. Stabilisasi tanah lempung dengan pencampuran arang kayu dan garam (*NaCl*) dengan variasi presentasi arang kayu 6% dan garam (*NaCl*) 6%, 8%, 10%, 12%, 14%, 16% megalami perubahan yaitu berat jenis terjadi kenaikan yang awalnya tanah lempung asli merupakan tanah organik, menjadi tanah lanau organik. Kosistensi atterberg mengalami penurunan seiring dengan penambahan variasi, tanah lempung asli memiliki tingkat pengembangan menengah menjadi tingkat pengembangan rendah. Semakin besar presentase pencampuran arang kayu dan garam (*NaCl*) maka berat jenis akan mengalami kenaikan dan konsistensi atterberg akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk presentase campuran arang kayu dan garam (*NaCl*) yang lebih banyak agar nilai indeks plastisitas mengalami penurunan yang tinggi, sehingga tingkat potensi mengembang tanah lempung menjadi lebih rendah. Serta dalam pengujian dilaboratorium dibutuhkan ketelitian dan hati-hati sesuai dengan prosedur yang benar, agar menghasilkan hasil yang tepat.